

**METODE HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII
SMP NEGERI 6 JOMBANG**

Amrini Shoffiyani¹, Siti Nur Chamimun²

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang

e-mail korepondensi: [1rinishoffiyani@unwaha.ac.id](mailto:rinishoffiyani@unwaha.ac.id), [2nurchamimun@gmail.com](mailto:nurchamimun@gmail.com)

Abstract

Based on the results of interviews conducted at SMP Negeri 6 Jombang, information was obtained that the learning process for Islamic religious education in class VIII tends to be conventional, where in the learning process teachers still predominantly use lecture and question and answer methods. Apart from that, teachers are rarely seen using innovative teaching materials, where the teaching materials used are limited to textbooks and media that are directly distributed from YouTube to students' WA groups. Approach is a way of approaching an object, so that work and culture as a structure of meaning can be expressed clearly. The aim of this research is to find out about learning outcomes using the Mind Mapping method in class VIII morals at SMP Negeri 6 Jombang. This research is a quantitative research with a population of 223 class VIII students with a sample of 2 classes totaling 64 students consisting of Class VIII D 32 students and VIII E 32 students. Data collection methods in this research are observation, learning outcomes tests, and documentation. This type of research is experimental research which is research that seeks the effectiveness of certain treatments. This research uses an independent sample t test to find student learning outcomes after treatment.

Keywords : Learning outcomes ; Humanism Approach; PAI material.

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 6 Jombang, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII cenderung bersifat konvensional, dimana dalam proses pembelajaran guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain guru jarang terlihat menggunakan bahan ajar yang inovatif, dimana bahan ajar yang digunakan hanya sebatas buku paket, dan media yang langsung dibagikan dari you tube ke group WA siswa. Pendekatan adalah cara mendekati objek, sehingga karya, budaya sebagai struktur makna dapat diungkapkan secara jelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hasil belajar dengan menggunakan metode Mind Mapping pada mata pelajaran akhlak kelas VIII di SMP Negeri 6 Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang berjumlah 223 siswa kelas VIII dengan sampel 2 kelas yang berjumlah 64 siswa yang terdiri dari Kelas VIII D 32 siswa dan VIII E 32 siswa. Metode pengumpulan data pada

penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang merupakan penelitian dengan mencari efektifitas dari perlakuan tertentu. penelitian ini menggunakan uji independent sample t test untuk mencari hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan.

Kata kunci : Hasil Pembelajaran, Pendekatan Humanism, Materi PAI

PENDAHULUAN

Pendekatan humanisme merupakan salah satu aktivitas yang membantu peserta didik percaya diri dan mampu mengembangkan potensi. Pendekatan humanis berhubungan dengan memahami masalah dasar manusia, masalah sepanjang sejarah saat ini menjadi perhatian manusia agar berusaha meningkatkan kualitas hidup untuk meraih pengetahuan, tumbuh berkembang sesuai dengan bakatnya, berupaya untuk mencintai, dan untuk menemukan makna keberadaan seseorang. Hal ini dimaksudkan dalam rangka memberi peluang kepada setiap individu menjadi lebih humanis. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk menjadi lebih humanis. Cara-cara tersebut antara lain mengaktualisasikan alat-alat potensial dan potensi-potensi dasar manusia sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup yang bermakna.

Pendidikan di arahkan pada upaya memanusiakan manusia, maksudnya pelaksanaan dan proses pendidikan harus mampu membantu peserta didik agar menjadi manusia yang berbudaya tinggi dan bernilai tinggi yakni bermoral, berwatak, bertanggungjawab dan bersosialitas. Para peserta didik perlu di bantu untuk hidup berdasarkan pada nilai moral yang benar, mempunyai watak yang baik dan bertanggungjawab terhadap aktifitas – aktifitas yang dilakukan. Dalam konteks inilah pendidikan budi pekerti sangat diperlukan dalam kehidupan peserta didik di era globalisasi.

Banyak sekolah yang masih ada hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran akhlak. Proses pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang monoton, guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, dalam mengajar guru sering menggunakan ceramah, guru sering menyuruh siswa mencatat, penggunaan media dalam mengajar kurang bervariasi, dalam kegiatan pembelajaran guru jarang memberikan bimbingan dan permainan yang membangkitkan aktivitas dan kerja sama belajar siswa serta kurangnya peran keaktifan dan kerjasama dalam pembelajaran akhlak. Selama pembelajaran tersebut banyak siswa yang merasa bosan dalam proses pembelajaran dan lebih memilih untuk bermain dengan temannya sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal itu menyebabkan suasana kelas yang tidak kondusif.

Di SMPN 6 Jombang, sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi sekolah serta mencari titik permasalahan pada saat pembelajaran khususnya pada strategi guru dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Sekolah yang digunakan penelitian termasuk sekolah yang strategis untuk tempat penelitian, karena tempatnya dekat dengan desa dan mau menerima perubahan dalam pembelajaran. Permasalahan yang terjadi saat pra penelitian adalah ketika adan permasalahan antara kakak kelas dengan adik kelas yang membuat pertengkaran karena hal ini guru mulai menerapkan pembelajaran yang berhubungan dengan pendidikan humanisme agar siswa tersebut dapat menerapkan akan memanusiaikan manusia seperti menghargai teman, menghargai perbedaan pendapat. Dan juga terkait mata pelajaran PAI maka disini ada guru-guru pembina atau pembina mulok keagamaan dengan guru kimia itu untuk guru mapel agama terbaru, tapi untuk materinya atau guru – gurunya tetap menggunakan sesuai dengan PAI karena disini termasuk sekolah untuk mengajarkan anak-anak supaya melaksanakan solat-solat jum'at, kita sebagai juga harus tetap bersabar harus telaten karena disini kita akui bahwa anak-anak masih masih kurang bimbingan akan dan perlu untuk saling mengingatkan kalau mengenai sholat atau mendekatkan diri kepada Allah swt itu sangat penting sekali bahkan tidak kita saja sebagai guru, orang tua saja yang harus mengingatkan tetapi seluruh manusia.

Penggunaan metode humanistik diharapkan dapat memberikan semangat kepada siswa dalam pembelajaran akhlak, dan dapat mengarahkan kepada pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya dapat menunjang hasil belajar yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis dari data – data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin tahu langsung proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan humanisme dalam materi pendidikan agama islam di SMP Negeri 6 Jombang dan penelitian ini analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini dilaksanakan di kelas

VIII D dan VIII E pada tanggal 16 November 2023 sampai 11 Desember 2023 pada semester 1 tahun ajaran 2023-2024.

Peneliti mengambil dua kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini yang digunakan oleh peneliti adalah kelas VIII. Penelitian ini menggunakan tes soal pre test dan post test yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol serta kedua kelas tersebut dipilih secara acak. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Mapping, dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional (dengan metode ceramah).

Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Jombang. Yang terdiri dari 7 kelas, jumlahnya adalah 223 siswa. Dari jumlah siswa yaitu 223 siswa maka di ambil 2 kelas yaitu 1 kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen dengan jumlah kelas D 32 dan E 32 dengan jumlah kedua kelas 64 siswa sehingga penelitiannya merupakan penelitian sampel.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes dilakukan pada awal (pretest) dan akhir (posttest) yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dokumentasi yang digunakan adalah untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik dan latar belakang pendidikan serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dokumentasi ini juga berupa data-data seperti RPP, angket, soal pre-test dan post test dan lain-lain.

HASIL dan PEMBAHASAN

Yang menjadi objek penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah SMP Negeri 6 Jombang, untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang latar belakang objek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistemik. Pada penelitian ini yang digunakan adalah kelas VIII D dan VIII B dengan jumlah siswa sebanyak 64. Kelas tersebut dinamakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

ANALISIS DATA KELAS EKSPERIMEN

Uji Validitas Angket Kelas Eksperimen

Tabel 1. Uji Validitas Angket Kelas Eksperimen

	Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Valid
Uji	1.	0,349	0,446	Valid
	2.	0,349	0,678	Valid
	3.	0,349	0,448	Valid
	4.	0,349	0,537	Valid
	5.	0,349	0,441	Valid
	6.	0,349	0,458	Valid
	7.	0,349	0,665	Valid
	8.	0,349	0,453	Valid
	9.	0,349	0,570	Valid
	10.	0,349	0,453	Valid
	11.	0,349	0,459	Valid
	12.	0,349	0,707	Valid
	13.	0,349	0,608	Valid
	14.	0,349	0,418	Valid
	15.	0,349	0,419	Valid
	16.	0,349	0,590	Valid
	17.	0,349	0,442	Valid
	18.	0,349	0,465	Valid
	19.	0,349	0,466	Valid
	20.	0,349	0,599	Valid
	21.	0,349	0,554	Valid
	22.	0,349	0,614	Valid
	23.	0,349	0,631	Valid

Reliabilitas Angket Kelas Eksperimen

Jika dalam alphacronbach $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel dapat dikatakan riabel dengan menggunakan teknik ini. Pada tabel ini menunjukkan hasil

rekapitulasi uji reliabilitas pada item yang dinyatakan reliabel setelah dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Angket Kelas Eksperimen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,756	23

Peserta didik yang berjumlah 32 orang dinyatakan valid didapatkan melalui alphacronbach sebesar 756. Dapat diketahui dala penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Karena dapat dibuktikan dengan $(0,756 > 0,6)$.

Data hasil tes awal tersebut maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Tabel 3. Uji Nurmalitas Data Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28297951
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.076
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Bedasarkan tabel 4. menggunakan uji SPSS Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil sig 2-tailed adalah 0,200 dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig 2-tailed lebih besar dari pada 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen

Tabel 5. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pendekatan Humanisme Dalam Materi Akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.733	1	62	.193

Berdasarkan tabel 5. data kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0,193 karena nilai sig > 0,05 (0,193 > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data kelas Eksperimen mempunyai varian yang sama atau datanya homogen.

ANALISIS DATA KELAS KONTROL

Uji Validitas Angket Kelas Kontrol

Tabel 6. Uji Validitas Kelas Kontrol

Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Valid
1.	0,349	0,411	Valid
2.	0,349	0,411	Valid
3.	0,349	0,455	Valid
4.	0,349	0,472	Valid
5.	0,349	0,596	Valid
6.	0,349	0,420	Valid
7.	0,349	0,413	Valid
8.	0,349	0,484	Valid
9.	0,349	0,540	Valid
10.	0,349	0,469	Valid
11.	0,349	0,497	Valid
12.	0,349	0,432	Valid
13.	0,349	0,458	Valid
14.	0,349	0,569	Valid
15.	0,349	0,461	Valid

16.	0,349	0,662	Valid
17.	0,349	0,572	Valid
18.	0,349	0,433	Valid
19.	0,349	0,614	Valid
20.	0,349	0,615	Valid
21.	0,349	0,720	Valid
22.	0,349	0,781	Valid
23.	0,349	0,404	Valid

Uji Reliabilitas Angket Kelas Kontrol

Jika dalam $\alpha > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini. Pada tabel ini menunjukkan hasil rekapitulasi uji reliabilitas pada item yang dinyatakan reliabel setelah dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	23

Peserta didik yang berjumlah 32 orang dinyatakan valid didapatkan melalui α sebesar 0,874. Dapat diketahui dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Karena dapat dibuktikan dengan ($0,874 > 0,6$).

Data hasil tes awal tersebut maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Tabel 8. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	.29002057
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.080
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

Berdasarkan tabel 8. menggunakan uji SPSS Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil sig 2-tailed adalah 0,10 dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig 2-tailed lebih besar dari pada 0,05 ($0,10 > 0,05$), maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol

Tabel 9. Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pendekatan Humanisme Dalam Materi Akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.652	1	62	.423

Berdasarkan tabel 9. data kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,423 karena nilai sig $> 0,05$ ($0,423 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa data kelas Kontrol mempunyai varian yang sama atau datanya homogen.

Uji Hipotesis

**Tabel 10. Uji Independent Sample T-Test
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.646	.424	1.163	62	.249	3.125	2.686	-2.244	8.494
Equal variances not assumed			1.163	58.368	.249	3.125	2.686	-2.251	8.501

Dari hasil analisis uji t pada tabel 10. dengan menggunakan program SPSS 23.00 for windows terhadap nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,249. Karena nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,249 > 0,05$) maka **H₀ ditolak** atau **H_a diterima**. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar akhlak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan menjadi titik tolak atau sudut pandang kita menjadi proses pembelajaran, yang merujuk di pandangan wacana terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat awam, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran menggunakan cakupan teoritis eksklusif. Pembelajaran dalam pendekatan humanistik dapat dipahami sebagai pembelajaran yang mengarah pada proses memanusiakan manusia, pendidikan yang memanusiakan manusia adalah proses membimbing, mengembangkan dan mengarahkan potensi dasar manusia baik jasmani maupun rohani secara seimbang dengan menghormati nilai humanistik yang lain. Pendekatan pembelajaran humanistik memandang manusia sebagai subjek yang bebas

merdeka untuk menentukan arah hidupnya. Manusia bertanggung jawab penuh atas hidupnya sendiri dan juga atas hidup orang lain.

Para ahli pendidikan humanis mengembangkan pendekatan kurikulum humanis. Kurikulum ini berdasarkan konsep aliran pendidikan pribadi yaitu John Dewey. Aliran ini lebih memberikan tempat utama kepada peserta didik. Di dalam kurikulum humanis, guru diharapkan dapat membangun hubungan emosional yang baik dengan peserta didiknya. McNeil menyebutkan kurikulum atas pendekatan humanistik (humanistic curriculum), melihat kurikulum sebagai hal penting dalam membantu peserta didik menjadi apa yang mereka inginkan, kurikulum menekankan pada relevansi personal, perasaan, dan kesuksesan.

Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Secara terminologi, Abudin Nata menegaskan bahwa pendidikan agama islam adalah proses pembentukan individu berdasarkan ajaran islam untuk mencapai derajat yang tinggi sehingga mampu melaksanakan fungsi kekhalfahannya dan berhasil mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Zarkowi Soejoeti, pengertian pendidikan islam terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut: a. Pendidikan islam adalah pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraannya didorong oleh hasrat dan semangat cita – cita untuk mewujudkan nilai – nilai keislaman baik dari kegiatan maupun nama dari lembaga itu sendiri. b. Pendidikan islam adalah pendidikan yang memberikan perhatian sekaligus menjadikan ajaran islam sebagai pengetahuan untuk program studi yang diselenggarakan oleh lembaganya. Adapun ciri khas dalam pendidikan islam itu terbagi menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut: a. Bertujuan membentuk individu yang bercorak tinggi dihadapan Allah SWT. b. Materi yang diajarkan berisi tentang kehidupan sehari – hari sebagaimana yang dikerjakkkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan agama islam disekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik agar menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adapun Fungsi pendidikan agama islam adalah sebagai

berikut :a. Penanaman nilai ajaran – ajaran agama islam sebagai pedoman atau acuan serta petunjuk guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat. b. Pengembangan keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT dan memiliki akhlak mulia yang telah ditanamkan terlebih dahulu dilingkungan keluarganya. c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan hidupnya baik fisik dan sosial melalui pendidikan agama islam. d. Perbaikan kesalahan – kesalahan dan kelemahan – kelemahan peserta didik dalam meyakini serta pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan. f. Pencegahan peserta didik dari hal – hal ataupun perilaku yang negatif terhadap pengaruh budaya asing. g. Pengajaran mengenai suatu keilmuan, serta wawasan agama islam secara universal, teratur dan fungsional. h. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bisa belajar dan mendalami wawasan pendidikan agama islam ke lembaga yang lebih tinggi.

Pendidikan agama islam di SMP mempunyai karakteristik yang membedakan dengan mata pelajaran yang lain sebagai berikut :a) PAI merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran – ajaran pokok yang terdapat pada agama islam dan tidak bisa dipisahkan dari rumpun mata pelajaran dimana PAI bertujuan untuk menumbuh kembangkan moral serta kepribadian para siswa. b) PAI sebagai program pembelajaran, diarahkan kepada menjaga aqidah dan juga ketakwaan peserta didik, menjadi landasan untuk rajin mempelajari ilmu – ilmu lain yang diajarkan dan dipelajari disekolah, mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif dan inovatif serta menjadi landasan dalam kehidupan sehari – hari di lingkungan masyarakat. c) PAI bukan hanya mengajarkan tentang pengetahuan mengenai agama islam tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari – hari. d) Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kognitif pada peserta didik tetapi juga afektif dan psikomotoriknya. e) Materi PAI sendiri dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran islam yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. f) Output program pembelajaran PAI disekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia atau akhlakul karimah

Penelitian Terdahulu

Sebagaimana objek kajian yang relevan dengan topik penelitian ini ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adanya penelitian kajian ini bertujuan untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran serta menemukan titik persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya. Sejauh ini

ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan guna mendukung dan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang ditulis Aset Sugiana Pada tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di MTs Nurul Ummah Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan penerapan kurikulum PAI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, juga pengembangan kurikulum PAI yakni : 1) berpusat pada potensi perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, 2) beragam dan terpadu, 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan, 5) Menyeluruh dan berkesinambungan, 6) Belajar sepanjang hayat, 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Implementasi di MTs Nurul Ummah Yogyakarta, yaitu : 1) mengadakan Workshop atau mensosialisasikan tentang pembuatan RPP, 2) menggunakan buku paket dari kemenag dan juga kitab pesantren, 3) dalam pembelajaran PAI aqidah akhlak pada tiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dan 4) menggunakan metode pembelajaran nahwu amtsilati dari Jepara dan integrasi kurikulum dari Purworejo.

Dari skripsi diatas yang membedakan dengan skripsi penulis dengan skripsi tersebut adalah fokus penelitiannya, jika penulis fokus terhadap metode pendekatan humanisme dalam pembelajaran PAI, sedangkan pada skripsi diatas fokus dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan buku paket.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Selina Ros Mutiasari IAIN Purwokerto tahun 2020 dengan Judul “Implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP N 4 Purwokerto”. Skripsi ini menunjukkan hasil penelitian bahwa dalam pembelajaran guru di harapkan lebih menekankan nilai – nilai kerjasama, saling tolong menolong, kejujuran dan kreatifitas yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suatu proses pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dari skripsi diatas yang membedakan dengan skripsi penulis dengan skripsi tersebut adalah fokus penelitiannya, jika penulis fokus terhadap metode pendekatan humanisme dalam pembelajaran PAI, sedangkan pada skripsi diatas fokus dengan pendewasaan peserta didik sehingga dapat menanamkan kreatifitas serta kejujuran yang ada didalam diri peserta didik.

Ketiga, Ahmad Munir Saifulloh Pada tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Studi Multikasus di SMA Negeri 2 Lumajang dan SMA Jendral Sudirman Lumajang)”. Dalam implementasinya, pendekatan humanisme dalam pembelajaran PAI tidak jauh berbeda dengan sebelum adanya pendekatan humanisme. Perbedaannya dalam pendekatan penelitian kualitatif studi kasus, metode penelitian dan juga tempat penelitian.

Dari skripsi diatas yang membedakan dengan skripsi penulis dengan skripsi tersebut adalah fokus penelitiannya, jika penulis fokus terhadap metode pendekatan humanisme pembelajaran Pendidikan Agama Islam , sedangkan pada skripsi diatas fokus dengan pengembangan kurikulum yang ada disekolah.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Suprihatin 2017 dengan judul “Pendekatan Humanistik Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada 2017”. Skripsi ini menunjukkan cara kerja dengan menerapkan strategi dan metode yang tepat dengan mengikuti langkah – langkah pengembangan yang sistematis untuk menghasilkan kurikulum yang sistematis agar memperoleh kurikulum yang lebih baik.

Dari skripsi diatas yang membedakan dengan skripsi penulis dengan skripsi tersebut adalah fokus penelitiannya, jika penulis fokus terhadap metode pendekatan humanisme dalam pembelajaran PAI , sedangkan pada skripsi diatas fokus dengan strategi pengembangan kurikulum yang lebih baik lagi.

Peneliti mengetahui akan kekurangan ini sehingga mencoba membuat sebuah media interaktif untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Peneliti memilih sebuah media interaktif berupa power point yang terintegrasi dengan aplikasi ispring suite. Setelah itu peneliti mengimplementasikannya kepada peserta didik dan ternyata mereka menanggapi dengan baik. Hasilnya pembelajaran menjadi lebih mudah, lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian oleh Tika Nurmala menunjukkan hasil yang termasuk dalam kategori sedang dan relatif tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak memakai media ISpring dalam pembelajaran. Dan termasuk juga dalam hal motivasi belajar, siswa menggunakan media pembelajaran ispring lebih banyak termotivasi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran ispring.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Jombang, dengan menggunakan pendekatan humanisme dalam materi pendidikan agama islam pada materi akhlak terpuji kelas VIII melalui observasi dan dokumentasi.

Implementasi pembelajaran humanisme dalam pendidikan agama islam memiliki potensi besar untuk membentuk generasi yang berdaya, inklusif dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, Abraham Maslow memberikan dasar yang kuat untuk mendukung pendekatan ini. Pertama, Konsep potensi peserta didik yang ditekankan dalam pembelajaran humanisme sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam. Kedua, Prinsip kebebasan menemukan jalan hidup yang sejalan dengan nilai – nilai kebebasan berpikir dan berpendapat dalam islam.

Pembelajaran agama islam harus memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat, mengeksplorasi pemahaman mereka tentang agama dan menemukan jalan hidup yang sesuai dengan keyakinan mereka. Dengan memberikan kebebasan ini, pembelajaran agama islam lebih inklusif dan memperkuat identitas keislaman siswa. Ketiga, tanggung jawab terhadap kehidupan dan orang disekitarnya adalah nilai yang paling penting dalam agama islam. Hal ini dapat mengajarkan siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks pendidikan agama islam, dapat diinterpretasikan sebagai tanggung jawab siswa terhadap pelaksanaan agama dalam kehidupan sehari – hari dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Implementasi pendekatan humanisme dalam pendidikan agama islam juga menghadapi beberapa tantangan. Pertama, integrasi antara nilai – nilai humanisme dan ajaran agama yang harus dilakukan dengan hati – hati agar tidak mengurangi substansi agama itu sendiri. Keberagaman keyakinan dan interpretasi dalam agama islam juga perlu diperhatikan untuk menjaga inklusivitas dalam pembelajaran. kedua, peningkatan kualitas pendidikan dan pembinaan guru dalam menerapkan pendekatan humanisme dalam pembelajaran agama islam menjadi kunci sukses. Guru perlu memahami prinsip – prinsip humanisme, mengembangkan ketrampilan komunikasi yang efektif, dan mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Ketiga, dukungan dari berbagai stakeholder, termasuk keluarga, lembaga pendidkandan masyarakat juga penting dalam mendukung implementasi pembelajaran humanisme dalam pendidikan agama islam. Kolaborasi dan sinergi antara semua pihak

akan memperkuat nilai – nilai humanistik dalam pembelajaran agama islam dan mendorong perkembangan holistik siswa.

Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak berbeda jauh. Namun, yang membedakan adalah kelas eksperimen menggunakan metode tanya jawab dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan pembelajaran guru memberikan soal pretest pada siswa.

Langkah – langkah pembelajaran kelas eksperimen yaitu pada kegiatan pendahuluan :a. Guru masuk kedalam kelas b. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai c. Guru mengabsen siswa d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini. Dalam kegiatan Inti : a. Guru menjelaskan sedikit tentang pengertian akhlak dan akhlak terpuji , macam – macam akhlak terpuji, b. Guru membagi 3 kelompok untuk mendiskusikan mengenai materi yang sudah berikan dan setiap kelompok memaparkan hasil dari kerja kelompok. Pada kegiatan penutup :a. Guru menyimpulkan dari pembelajaran tersebut, b. Guru memberikan penguatan pada materi tersebut, c. Guru mengajak siswa untuk membaca do'a sesudah belajar, d. guru mengucapkan salam

Langkah – langkah pembelajaran kelas kontrol yaitu pada kegiatan pendahuluan :a. Guru masuk kedalam kelas, b. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, c. Guru mengabsen siswa, d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini. Dalam kegiatan Inti : a. Guru menjelaskan sedikit tentang pengertian akhlak dan akhlak terpuji, beserta macam – macam akhlak terpuji, b. Siswa mendengarkan dan menyimak materi tersebut, c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Pada kegiatan penutup : a. Guru menyimpulkan dari pembelajaran tersebut, b. Guru memberikan penguatan pada materi tersebut, c. Guru mengajak siswa untuk membaca do'a sesudah belajar, d. Guru mengucapkan salam.

Setelah dilaksanakannya langkah – langkah diatas, tahap akhir pada penelitian ini adalah pemberian soal posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pemberian posttest ini dilakukan untuk melihat pengetahuan yang didapat setelah guru menyampaikan materi pada kedua kelas tersebut.

Berdasarkan hasil analisis uji independent sample t test diatas, terhadap nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,249. Karena

nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,249 > 0,05$) maka **H₀ ditolak** atau **H_a diterima**. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar akhlak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode mind mapping pada mata pelajaran akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Jombang sangat efektif.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil analisis uji independent sample t test diatas, terhadap nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,249. Karena nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,249 > 0,05$) maka **H₀ ditolak** atau **H_a diterima**. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar akhlak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode mind mapping pada mata pelajaran akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Jombang sangat efektif.

Saran atau masukan penulisan terhadap peneliti yang berjudul “ Implementasi Pendekatan Humanisme Dalam Materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jombang” bertujuan supaya dapat dijadikan bahan rujukan dan pertimbangan sehingga adanya perbaikan dari pihak sekolah, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru perlu menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi pendekatan humanisme dalam materi pendidikan agama islam terkait dengan mata pelajaran pendidikan agama islam agar didalam pembelajaran siswa mendapatkan inovatif dan kreatif sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan siswa menjadi tidak cepat bosan.
2. Penggunaan metode video pembelajaran dapat menjadi salah satu variasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keaktifan siswa.
3. Jika ada siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya guru bisa memberikan motivasi dengan pendekatan humanisme agar mau bekerja sama dengan kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

Abbudin Nata, Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 10

- Abdul Majid Dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 135
- Abdul Majid Dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 135
- Abdul Majid, Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 109-110.
- Ali Hasan dan Mukti Ali, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2009), hlm.45
- E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 65-66.
- Kurikulum, Penelitian, Dan Pengembangan, 9.
- Margono, Metode Penelitian Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 158.
- Moh Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta 1985, hlm. 234.
- Moh. Pabandu Tika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.
- Nazaruddin, Manajemen Pembelajaran (Yogyakarta: Teras, 2007), 13.
- Rosmaya, “Pengaruh Moel Pembelajaran Reflektif Dengan Pendekatan Realistik Bernuansa Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Anxiety Peserta didik Kelas VII MTs Al-Khairiyah Natar Tahun Pelajaran 2015/2016”. (Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung: 2016), 16.
- Selina Ros Mutiasari, “Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto” (Skripsi:IAIN Purwokerto, 2020), 23-24
- Siti Mustaghfiro, Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey, Jurnal Guru Dan Pembelajaran, Vol. 3 No. 1, (2020), 143
- Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D),
- Syahrul, Teori-Teori Pembelajaran, 91-92
- Uci Sanusi, “PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN HUMANISTIK (Penelitian Pada MTs Negeri Model Cigugur Kuningan)”, “Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim 11, no. 2 (2013): 123-142, www.Pendidikan Network.co.